



Knowledge Management Pada Lembaga Pendidikan Tinggi

Yakub¹

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma Tangerang

SUBMISSION TRACK

Received: January 22, 2024
Final Revision: March 22, 2024
Available Online: March 28, 2024

KEYWORD

Knowledge, Knowledge management, informasi

KORESPONDENSI

Phone: 08121866993
E-mail: y4kub0923@email.com

A B S T R A C T

Lembaga pendidikan tinggi wajib mengikuti perkembangan teknologi informasi jika tidak mau ketinggalan dengan pesaingnya. Pengelolaan *knowledge* menjadi salah satu metode peningkatan produktifitas bagi lembaga pendidikan. industri. Lembaga pendidikan menyadari bahwa *knowledge* adalah sumber daya strategis yang dapat menopang keunggulan daya saing. Lembaga pendidikan tinggi berusaha untuk mengelola *knowledge* lebih sistematis dan berjalan lebih efektif. Pendekatan *knowledge management* menjamin alokasi sumber daya menjadi lebih efektif.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan tinggi berdirikan pada suatu organisasi profesional, hasil serta dampak kepada masyarakat di tentukan oleh kemampuan dan kinerja civitas akademika yang dilandasi oleh kreatifitas dan integritas. Sebagai lembaga profesional sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi harus selalu mengacu pada peningkatan kualitas yang berkelanjutan.

Sudah tentu menjadi suatu tuntutan, bahwa setiap lembaga pendidikan tinggi wajib mengikuti perkembangan teknologi informasi yang demikian pesat jika tidak mau ketinggalan dengan pesaingnya. Penguasaan teknologi informasi sangat berguna dalam pengambilan keputusan serta berperan dalam penentuan keberhasilan lembaga pendidikan di masa mendatang.

Terkait dengan dunia teknologi informasi, pekerjaan yang selama ini dilakukan oleh manusia sebagian besar telah digantikan oleh komputer, sehingga akan menghasilkan informasi secara tepat waktu (*timeliness*), akurat (*accuracy*), relevan (*relevance*), dan utuh (*completence*). Pada era teknologi informasi ini semua pemrosesan data secara manual sebagian besar telah digantikan dengan komputerisasi.

Banyak kegiatan pengolahan data di perusahaan maupun di lembaga pendidikan khususnya pendidikan tinggi beralih fungsi dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi.

Memasuki abad 21, keberadaan masyarakat akan berbasis *knowledge*, penciptaan *knowledge* menjadi sektor yang paling signifikan (Kende,G, et all,2007). Pengelolaan *knowledge* menjadi salah satu

metode peningkatan produktifitas lembaga pendidikan atau perusahaan di sektor industri. Lembaga pendidikan mulai menyadari bahwa *knowledge* adalah sumber daya strategis yang dapat menopang keunggulan daya saing dan membantu mencapai tujuan jangka panjang.

Kesadaran bahwa *knowledge* merupakan sumber daya inti, lembaga pendidikan tinggi saat ini berusaha untuk mengelola *knowledge* lebih sistematis dan berjalan lebih efektif. Modal dan tenaga kerja perlahan tidak akan menjadi faktor produksi yang dominan, karena akan digantikan oleh *knowledge*. Setiap perguruan tinggi secara substantial telah melakukan investasi dalam bentuk teknologi informasi, tujuannya untuk meningkatkan efektifitas operasional dan sistem informasi (Ranjan, Ji dan Khalil,S, 2000).

Menurut Brown dan Duguid (Ranjan, J. dan Khalil,S, 2000) perubahan kompetisi membuat lembaga pendidikan tinggi yang harus berpikir layaknya sebuah organisasi bisnis. Perguruan tinggi juga harus melakukan pengembangan strategi untuk mengikuti perkembangan teknologi dan meningkatnya tuntutan *stakeholder*. Pemanfaatan prinsip-prinsip *Knowledge Management* (KM) di perguruan tinggi menjadi sama vitalnya dengan perusahaan sektor publik (Kidwell, Jillinda, J, et all.,2000).

Pada era masyarakat berbasis pengetahuan dan ekonomi berbasis pengetahuan, perguruan tinggi memiliki peluang yang sangat besar untuk menerapkan praktik *knowledge management* guna mendukung setiap misi yang diembannya (Kidwell,J,J, et all,2000). Perkembangan teknologi baru yang muncul bersamaan dengan *Knowledge Management System* (KMS) menuntut perguruan tinggi mengadopsi berbagai aplikasi baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi berbagai program dan pengajaran, mengukur kinerja fakultas dan mahasiswa, maupun pemantauan proses riset dan pengembangan. Pengintegrasian berbagai aplikasi akan memungkinkan pemakaian bersama

knowledge yang sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan tinggi. Pendekatan *knowledge management* menjamin alokasi sumber daya dan staf menjadi lebih efektif sehingga meningkatkan produktifitas tanpa harus menambah biaya.

I. Metode Penelitian

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak apa adanya. Pelaksanaan metode penelitian deskriptif ini tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan intepretasi data. Tujuannya untuk memperoleh gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat.

A. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian guna mendapat informasi mengenai data yang diperlukan. Wawancara untuk menanyakan tentang;

1. Aplikasi *knowledge management* dan manfaat untuk riset
2. Aplikasi *knowledge management* dan manfaat untuk pengembangan kurikulum, aplikasi *knowledge management* dan manfaat untuk mahasiswa dan alumni
3. Aplikasi *knowledge management* dan manfaat untuk perencanaan strategis.
4. Aplikasi *knowledge management* dan manfaat untuk layanan administrasi lembaga pendidikan tinggi.

B. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan untuk mencari landasan teori atau tinjauan pustaka yang diambil dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memperkuat analisis sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Studi literatur ini dilakukan dengan membaca buku

perpustakaan, panduan, serta literatur lain yang terkait masalah penelitian.

II. PEMBAHASAN

1. Penerapan Knowledge Management

Penerapan *knowledge management* di Lembaga pendidikan tinggi dapat meningkatkan kemampuan manajemen untuk belajar dari lingkungannya dan menggabungkan pengetahuan ke dalam proses akademik dengan melakukan adaptasi terhadap teknologi dan *tool-tool* yang baru.

Hal ini berkaitan erat dengan strategi untuk dapat bertahan pada tingkat persaingan pasar yang tinggi. *Knowledge management* digunakan untuk melakukan evaluasi berbagai kegiatan secara terus menerus melibatkan fakultas, mahasiswa, proses pengajaran, dan berbagai program di lingkungan lembaga pendidikan tinggi. Terdapat beberapa alasan untuk menerapkan pendekatan *knowledge management* di lembaga pendidikan tinggi yaitu:

- Setiap lembaga pendidikan tinggi merupakan institusi yang menerapkan sistem informasi dan infrastruktur yang modern.
- Sharing knowledge* antara fakultas, program studi, dosen, mahasiswa, dan staf administrasi selalu dilakukan di semua level unit kerja.
- Setiap lembaga pendidikan tinggi menginginkan adanya kemajuan untuk meningkatkan ranking dalam mencapai keunggulan bersaing.
- Setiap lembaga pendidikan tinggi menginginkan dokumentasi informasi dan *knowledge sharing* yang selalu mengalami kemajuan dan peningkatan secara terus menerus.
- Adanya keinginan menciptakan strategi baru untuk membantu institusi menyesuaikan dengan kebutuhan internal maupun eksternal lembaga pendidikan tinggi.

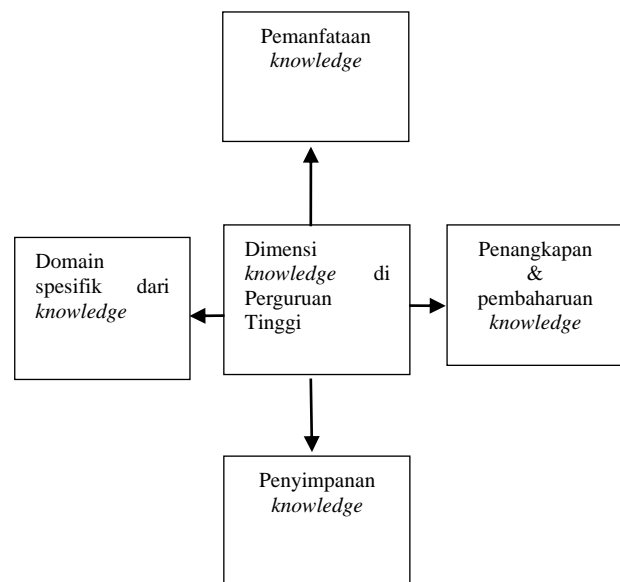
2. Sumber Daya Knowledge Management

Gambar 4 memperlihatkan dimensi *knowledge* di perguruan tinggi. Hal itu diperlukan untuk menangkap, menyimpan

dan menganalisa *knowledge*. Chou dan Tsai (Ranjan, J dan Khalil,S, 2000) menekankan kepada organisasi *knowledge* untuk menciptakan aktivitas dari pada individu *knowledge* untuk menciptakan aktivitas. Interaksi, transfer dan *sharing knowledge* sangat menentukan keberhasilan setiap institusi.

Gambar di bawah ini menampilkan sumber daya *knowledge* di lembaga pendidikan tinggi. Mahasiswa mendapatkan *knowledge* melalui interaksi dengan fakultas baik di dalam maupun di luar kelas. Fakultas dan program studi melakukan *sharing knowledge* dengan mahasiswa ketika proses laporan administrasi dan peningkatan interaksi.

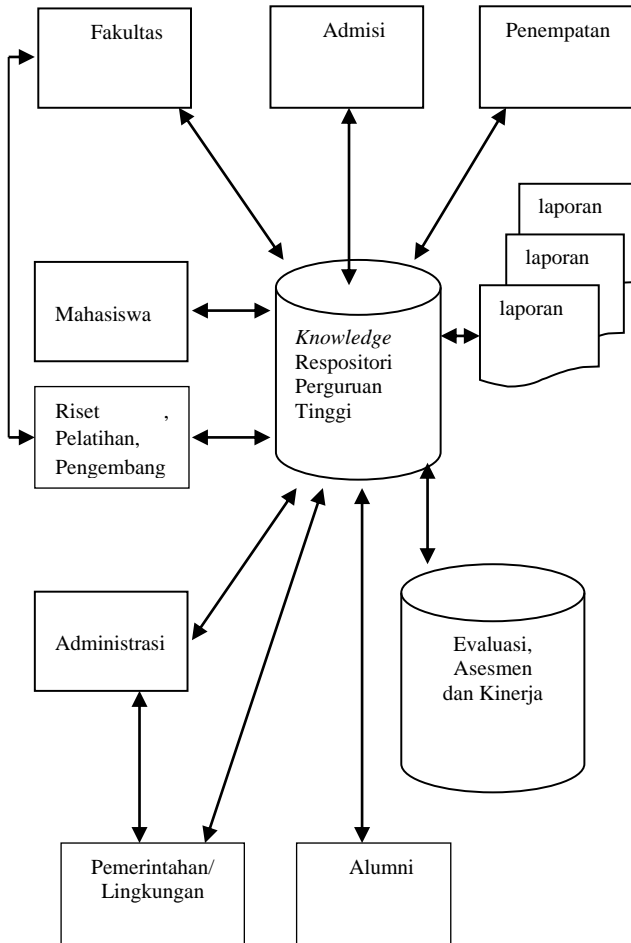
Proses administrasi berbagi *knowledge* dengan *stakeholder* merupakan proses terpadu di semua entitas. Pelaksanaan evaluasi sistem secara *online* diperlukan di setiap lembaga pendidikan tinggi untuk mengadopsi kerangka kerja sebagai pendekatan yang terpadu.



Gambar 4. Dimensi *Knowledge* di Lembaga Pendidikan Tinggi (Ranjan, J dan Khalil, S.2007)

Dimensi *knowledge* di lembaga pendidikan tinggi meliputi; pemanfaatan *knowledge*, penangkapan dan pembaharuan

knowledge, penyimpan knowledge, serta domain spesifik dari knowledge.



Gambar 5. Sumber daya knowledge di Lembaga Pendidikan Tinggi (Ranjan,J dan Khalil, S.2007)

3. Manfaat Knowledge Management

Knowledge management bermanfaat bagi beberapa proses dan layanan di lembaga pendidikan tinggi yaitu berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Proses riset atau penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
- Proses pengembangan kurikulum program studi
- Layanan administrasi bagi mahasiswa dan alumni.
- Layanan administrasi akademik dan administrasi umum
- Proses perencanaan strategis lembaga pendidikan tinggi.

Berbagai aplikasi dan manfaat knowledge management yang diterapkan lembaga pendidikan tinggi diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Aplikasi Knowledge Management dan Manfaat untuk Riset

Aplikasi Knowledge Management	Manfaat
<p>Repositori:</p> <ul style="list-style-type: none"> Topik-topik riset di perguruan tinggi atau institusi yang berafiliasi dengannya yang berpotensi diajak kerja sama. Hasil penelitian dan organisasi sumber pendanaan dengan fasilitas pencarian yang memudahkan peluang antar disiplin ilmu. Peluang komersial hasil-hasil penelitian. <p>Portal untuk prosedur administrasi dan best practices yang berhubungan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peluang pedanaan (funding) Kumpulan proposal, budget, dan protocol Prosedur dan kebijakan proses pengajuan proposal Informasi proposal yang menang (award), pembuatan account, tata cara dan prosedur negosiasi. Tata cara dan prosedur kontrak dan manajemen grant Template untuk laporan teknis dan keuangan, tata cara dan prosedurnya. Overview layanan internal, staf dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan berkompetisi dan response terhadap peluang research grant, kontrak dan komersial Mengurangi lama waktu penyelesaian riset Meminimalkan penggunaan resource riset untuk urusan administrasi Memfasilitasi riset antar disiplin ilmu Memanfaatkan usaha pembuatan proposal dan riset sebelumnya. Meningkatkan efektifitas layanan internal dan eksternal Mengurangi biaya administrasi

Tabel 2. Aplikasi Knowledge Management dan Manfaat untuk Pengembangan Kurikulum

Aplikasi Knowledge Management	Manfaat
<p>Repositori</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan revisi kurikulum termasuk riset yang dilakukan, ukuran efektifitas, best practices, pelajaran yang diambil dst. Isi kurikulum yang dikelompokkan dan disusun untuk mendukung desain dan pengembangan kurikulum antar disiplin ilmu Teknik pedagogy dan penilaiannya, termasuk best practices, tracking hasil yang dicapai, peluang pengembangan fakultas dan riset. Hasil evaluasi terhadap mahasiswa per semeseter sebagai pelajaran dan best practices bagi seluruh fakultas. Hubungan yang dimiliki corporate untuk identifikasi gugus tugas pengembangan kurikulum, dosen tamu, asisten, tempat tempat case study dsb. <p>Portal</p> <ul style="list-style-type: none"> Informasi yang berhubungan dengan proses belajar mengajar menggunakan teknologi, termasuk peluang pengembangan fakultas, tracking hasil yang dicapai, pelajaran yang diperoleh, best practices, overview teknologi dst. Hub informasi di setiap area disiplin ilmu, termasuk bahan-bahan terbaru, publikasi terakhir, riset-riset yang dapat diambil dst. Untuk fakultas baru yang dilengkapi dengan petunjuk pengembangan kurikulum, bekerja dengan fakultas lama, membangun model pengajaran yang efektif, saran apa yang harus dan tidak dilakukan, bimbingan mahasiswa dan sebagainya. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas kurikulum dan program studi dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan best practices dan monitoring hasil yang dicapai Meningkatkan kecepatan revisi dan pembaruan kurikulum Meningkatkan upaya pengembangan pengembangan fakultas, khususnya fakultas baru. Meningkatkan layanan administrasi yang berhubungan dengan proses belajar mengajar menggunakan teknologi. Memperbaiki daya response dengan memantau dan menggabungkan pelajaran yang diambil dari pengalaman sesama dosen, evaluasi mahasiswa dan masukan lain. Desain kurikulum antar disiplin ilmu yang difasilitasi oleh navigasi antar batas departemen.

Tabel 3. Aplikasi Knowledge Management dan Manfaat untuk Mahasiswa dan Alumni

Aplikasi Knowledge Management	Manfaat
<p>Repositori Layanan kegiatan mahasiswa bagi fakultas dan staf untuk memastikan semua pemilih kegiatan memahami layanan kegiatan yang ada dan dapat mengajukan pilihan yang tepat.</p> <p>Portal</p> <ul style="list-style-type: none"> Layanan baik bagi mahasiswa dan bagi fakultas dan staf sehingga dapat memberi masukan kepada mahasiswa informasi meliputi aturan dan prosedur yang prosedur yang berhubungan dengan pendaftaran, bantuan keuangan, pembayaran masuk, sidang tugas akhir, billing, proses pembayaran, bimbingan dan konseling, kontrak tempat tinggal, tempat makan dsb. Layanan karir yang menyediakan pusat <i>one stop service</i> bagi mahasiswa dan juga bagi fakultas dan staf untuk memastikan mahasiswa mengetahui informasi ini Alumni dan layanan penempatan untuk mengurangi upaya yang sama, mendapatkan data kontrak, dan link ke riset, kurikulum dan pengembangan karir. Informasi bagi pemilih yang tidak dapat dicapai langsung (<i>outreach</i>) untuk mengintegrasikan upaya-upaya dan meminimalkan upaya-upaya yang sama dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan layanan mahasiswa Meningkatkan layanan bagi fakultas dan staf. Meningkatkan layanan bagi alumni dan pemilih eksternal lainnya. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam memberikan layanan mahasiswa, untuk mengintegrasikan upaya-upaya yang sama tapi terpisah yang dilakukan oleh fakultas, staf layanan akademik, staf layanan mahasiswa dan staf kegiatan mahasiswa.

Aplikasi Knowledge Management	Manfaat
<p>Portal</p> <ul style="list-style-type: none"> Layanan Keuangan (yaitu anggaran dan akuntansi) yang terdiri dari <i>FAQ, best Practice, procedure, template, Community of Practice</i>, untuk berbagi informasi dan menjadi pendorong upaya perbaikan. <i>Procurement (purchasing, account payable, receiving, warehousing)</i> yang terdiri dari <i>FAQ, best practice, prosedur, template, Community of Practice</i> (misalkan berdasarkan komoditas, vendor dll) <i>Human Resource</i> (misalnya <i>lowongan, payroll, affirmative action</i>) Yang terdiri dari <i>FAQ, best practices, prosedur, template, community of practice</i> untuk berbagi informasi dan menjadi upaya pendorong perbaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan administratif Meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi upaya perbaikan Meningkatkan untuk mendukung kecenderungan menuju desentralisasi (misalnya pembangunan pusat-pusat bisnis local) dengan menyediakan panduan arah konsistensi Meningkatkan kecocokan pelaksanaan dengan aturan administratif seperti <i>procurement, prosedur anggaran, petunjuk affirmative action</i> dan sebagainya. Meningkatkan daya respon dan komunikasi.

Tabel 4. Aplikasi Knowledge Management dan Manfaat untuk Perencanaan Strategis

Aplikasi Knowledge Management	Manfaat
<p>Repositori Data yang berhubungan dengan <i>tracking accountability</i> dan hasil yang dicapai, <i>performance indicator, benchmarking</i> dsb.</p> <p>Portal</p> <ul style="list-style-type: none"> Pusat <i>Knowledge Management</i> yang dikembangkan dari pusat penelitian sebelumnya. Informasi Internal yang mengkatalog rencana-rencana strateis, laporan-laporan yang dibuat untuk pengguna eksternal (seperti laporan akreditasi dsb). Informasi eksternal termasuk hasil studi <i>benchmark, analisa lingkungan, data-data kompetitor, link ke group-group riset, publikasi, presentasi</i> oleh eksekutif dsb. <i>Market Watch</i> bulanan yang dibuat bersamaan dengan <i>Penerimaan Mahasiswa, Pendidikan Berkelanjutan, Alumni</i> dan pengembangan dan dokumen-dokumen lain yang berisi <i>trend</i> kunci dan dampak potensialnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan untuk mendukung desentralisasi perencanaan strategis dan pengambilan keputusan informasi yang lebih baik membawa kepada keputusan yang lebih baik. Meningkatkan penerimaan informasi internal dan eksternal bersama serta meminimalkan upaya yang sama dan mengurangi beban pelaporan yang sering melanda banyak institusi saat ini. Meningkatkan kemampuan untuk rencana strategis yang <i>up to date</i> dan berfokus pada pasar. Berbagai pengetahuan dari berbagai konstituen untuk mulai membangun sebuah <i>“Organizational Learning”</i> yang lebih <i>responsive</i> terhadap trend pasar.

Table 5. Aplikasi Knowledge Management dan Manfaat untuk layanan Administrasi

III. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang penerapan *knowledge management* di lembaga pendidikan tinggi, dapat disimpulkan tentang hal-hal sebagai berikut:

- Mendapatkan gambaran pencipta pengetahuan (*knowledge creation*), penyebaran pengetahuan (*knowledge dissemination*) dan memberi pelayanan kepada masyarakat (*academic service to society*) di lembaga pendidikan tinggi.
- Knowledge management* dapat dimanfaatkan untuk proses riset, pengembangan kurikulum, layanan bagi mahasiswa dan alumni, layanan administratif, dan proses perencanaan strategis.

REFERENCES

- [1]. Awad, M., Elias, Ghaziri, M. dan Hassan, *Knowledge Management*, Pearson Education Inc., Prentice Hall, New Jersey, 2004.
- [2]. Cope, Rachele, et al., Knowledge Management Issues For Higher Education, *Proceedings of Academy of Information and Management Sciences*, New Orleans, 2004.
- [3]. Duffy, J., Knowledge Management: To be or Not to Be?, *Information Management Journal*, 34 (1), 2004.
- [4]. Kidwell, J.J., et al., Applying Corporate Knowledge Management Practices in Higher Education, *Educause*, Vol 4. 2000.
- [5]. Kende, G., Noszkay, E., dan Seres, G., Test and Knowledge Management in Modern Higher Education-the e-Learning, *Janos Bolyai Military Technical Faculty 2007 Proceeding*, 2007.
- [6]. Laudon, Kenneth, C., dan Jane P. Laudon., *Management Information Systems, Managing The Digital Firm*, Pearson Education Inc, Prentice Hall, New Jersey, 2000.
- [7]. Piccoli, Gabriele. Et al., Knowledge management in academia: A proposed framework. *Information Technology and Management*, 2000.
- [8]. Ranjan, J., dan Saani Khalil, Application of Knowledge Management in Management Education: a Conceptual Framework, *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 2007.
- [9]. Setiarso, Bambang, et al., *Penerapan Knowledge Management pada Organisasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009.
- [10]. Sangkala, *Knowledge Management*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007

BIOGRAPHY

Penulis pertama adalah dosen tetap pada Program Studi Teknik Informatika, sekaligus sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma. Pada penulisan ini, Dr. Yakub, S.Kom., M.Kom., M.M. bertindak sebagai penulis pertama, S.Kom., M.Kom., M.M. memiliki jabatan fungsional Lektor/300. Dr. Yakub, S.Kom., M.Kom., M.M. juga menghasilkan karya ilmiah lain yakni buku yang memiliki ISBN.